

DAFTAR PUSTAKA

- Acang N (2002). Chloroquine resistance malaria case in department on internal medicine Dr.M.Djamil Padang. Majalah Kedokteran Indonesia, 52: 385-89.
- Alimudiarnis (2009). Manifestasi klinis dan penatalaksanaan malaria berat. Padang.
- Arsin AA (2012). Malaria di Indonesia tinjauan aspek epidemiologi. Makassar: Masagena Press, p: 78.
- Aziz, Arnes (1990). Parasitologi kedokteran 3. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, p: 93.
- Badan Pusat Statistik (2011). Sawahlunto dalam angka (Sawahlunto in figure) 2010. Sawahlunto.
- CDC. Malaria fact. Center for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/malaria/about/facts.html> - Diakses Maret 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto (2010). Profil kesehatan tahun 2010. Sawahlunto.
- Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto (2011). Profil kesehatan tahun 2011. Sawahlunto.
- Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto (2015). Profil kesehatan tahun 2015. Sawahlunto.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2011). Laporan kumulatif penemuan dan pengobatan malaria. Padang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2012). Profill kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2012. Padang.
- Direktorat PPBB, Ditjen PP dan PL (2011). Buku saku menuju eliminasi malaria. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat PPBB, Ditjen PP dan PL (2011). Pedoman teknis pemeriksaan malaria. Jakarta: Bakti Husada, pp: 3-50.
- Dwitherania M, Irawati N, Rasyid R (2013). Insiden malaria di puskesmas sungai durian dan puskesmas talawi kota Sawahlunto bulan oktober 2011 sampai februari 2012. Jurnal Kesehatan Andalas, 2 (2): 77.

Firdaus AS (2012). Gambaran slide malaria berdasarkan sediaan darah di Kepulauan Siberut Mentawai periode oktober 2011 – januari 2012. Jurnal Kesehatan Andalas, 3 (2): 94-7.

Gunawan CA (2009). Obat antimalaria. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Ed.2, Jakarta: EGC.

Gusra T, Irawati N, Sulastri D (2013). Gambaran penyakit malaria di puskesmas Tarusan dan Puskesmas Balai Selasa Kabupaten Pesisir Selatan periode januari-maret 2013. Jurnal Kesehatan Andalas, 3 (2): 234-37.

Harijanto PN (2009). Gejala klinik malaria ringan. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Ed.2, Jakarta: EGC.

Irawati L (2014). Hubungan tumor necrosis factor - alpha ($TNF-\alpha$) dengan kadar hemoglobin dan parasitemia pada infeksi malaria falciparum. Jurnal Kesehatan Andalas, 3 (2).

Iskandar Z, Setiawan B, Harijanto PN (2014). Malaria berat. Dalam: Setaiti S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Jakarta: Interna publishing, pp: 613-23.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Data dan informasi tahun 2014. Jakarta: Bakti Husada, p: 129.

Laihad FJ, Arbani PR (2009). Situasi malaria di Indonesia dan penanggulangannya. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Ed.2, Jakarta: EGC.

Lestari EW, Azwar A (2007). Pengantar ilmu kesehatan lingkungan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.

Nugroho A (2009). Pencegahan malaria. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Edisi ke 2, Jakarta: EGC.

Paramita MIP (2013). Studi retrospektif pada pasien malaria dengan pemeriksaan mikroskopik sediaan darah tebal di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Januari-Desember 2013. Denpasar, Bali. Universitas Udayana. Skripsi.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 (2013). Pedoman tatalaksana malaria.

Prabowo A (2004). Malaria mencegah dan mengatasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Pribadi W, Sutanto I (2008). Pengobatan dan pencegahan penyakit malaria. Dalam: Sutanto I, Ismid IS, Sjafruddin PK, Sungkar S (eds). Buku ajar

- parasitologi kedokteran. Edisi ke 4, Jakarta: Parasitologi Kedokteran FKUI, pp: 222-231.
- Riset Kesehatan Dasar (2013). Epidemiologi malaria di Indonesia. Jakarta: Bakti Husada.
- Rubianti I, Wibowo TA, Solikhah (2009). Faktor-faktor resiko malaria di wilayah kerja puskesmas paruga kota Bima Nusa Tenggara Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3 (3): 174.
- Sari A (2012). Karakteristik penderita malaria terhadap kejadian malaria di kecamatan Suka Makmur kabupaten Aceh Besar tahun 2012. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Soedarto (2011). Malaria. Jakarta: Sagung Seto, pp: 21-136.
- Sorontou Y (2013). Ilmu malaria klinik. Jakarta: EGC, pp: 7-41.
- Sutanto I (2009). Diagnosis mikroskopik dan serologik malaria. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Edisi ke 2, Jakarta: EGC.
- Sutanto I, Pribadi W (2009). Parasit malaria. Dalam: Harijanto PN, Nugroho A, Gunawan CA (eds). Malaria dari molekuler ke klinis. Edisi ke 2, Jakarta: EGC.
- WHO (2011). Global report on antimalaria efficacy and drug resistance: 2000 – 2010. Public Health Promotive and Preventive.
- WHO (2015). Malaria. World Health Organization Western Pacific Region. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs094/en/> - Diakses Februari 2016.